

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



**TAMAN
ZAKAT**

YAYASAN TAMAN ZAKAT INDONESIA

Jl. Wisma Trosobo IV No. 33

Troboso, Taman, Sidoarjo, Jawa Timur 61257

Tlp. 031 99 787 999/ 0813 7006 8004

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN KEUANGAN	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Perubahan Dana	2 - 3
Laporan Arus Kas	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	5 - 9
Catatan Atas Laporan Keuangan	10 - 16
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	

SURAT PERNYATAAN PENGURUS



**TAMAN
ZAKAT**

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS YAYASAN
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
YAYASAN TAMAN ZAKAT INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ziyad
Alamat : Dusun Bendo No.02 RT.003 RW. 001 Bringinbendo, Taman
Sidoarjo - Jawa Timur
Telepon : 031-99787999 / 0822 3009 9009
Jabatan : Ketua Pengurus Yayasan

Nama : Noventa Hanani Erizchanura
Alamat : Dusun Bendo No.02 RT.003 RW. 001 Bringinbendo, Taman
Sidoarjo - Jawa Timur
Telepon : 031-99787999 / 0822 3009 9009
Jabatan : Bendahara Yayasan

Menyatakan bahwa,

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan YAYASAN TAMAN ZAKAT INDONESIA.
2. Laporan Keuangan YAYASAN TAMAN ZAKAT INDONESIA telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan YAYASAN TAMAN ZAKAT INDONESIA telah diungkapkan secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan YAYASAN TAMAN ZAKAT INDONESIA tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern YAYASAN TAMAN ZAKAT INDONESIA.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 12 Oktober 2022

Atas nama dan mewakili Pengurus



Noventa Hanani Erizchanura
Bendahara Yayasan

Ziyad
Ketua Pengurus Yayasan

LAPORAN KEUANGAN

YAYASAN TAMAN ZAKAT INDONESIA

Laporan Posisi Keuangan

Per 31 Desember 2021

(dalam satuan mata uang rupiah)

	Catatan	2021	2020 Tidak Diaudit
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2e, 3	153,785,845	214,737,897
Piutang	2c, 4	32,441,500	41,116,015
Jumlah Aset Lancar		186,227,345	255,853,912
ASET TIDAK LANCAR			
Biaya Dibayar Dimuka	2h, 5	11,500,000	-
Uang Muka Pembelian	2h, 6	24,500,000	-
Aset Tetap	2j, 7		
(Harga Perolehan Aset Tetap Setelah Dikurangi Penyusutan selama Tahun 2021 sebesar Rp 25.433.566,-)		134,719,366	124,510,331
Jumlah Aset Tidak Lancar		170,719,366	124,510,331
JUMLAH ASET		356,946,710	380,364,244
LIABILITAS DAN ASET NETO			
LIABILITAS			
Hutang Usaha Jangka Pendek	2k, 8	-	-
Hutang Jangka Panjang	2k, 9	-	-
Jumlah Liabilitas		-	-
SALDO DANA			
Dana Zakat	10	72,527,910	533,775
Dana Infaq, Shodaqoh dan Hibah	11	16,941,098	32,561,215
Dana Terikat	12		
Dana Sedekah Jariyah		99,000,000	94,587,571
Dana Qurban		-	211,000
Dana Ramadhan		-	1,331,200
Dana Amil	13	151,923,474	237,181,657
Dana Non Halal	14	16,554,229	13,957,826
Jumlah Saldo Dana		356,946,710	380,364,244
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA		356,946,710	380,364,244

Sidoarjo, 12 Oktober 2022

Disusun dan Diperiksa Oleh,



Noventa Hanani E
Bendahara Yayasan

Disetujui Oleh,



Ziyad
Ketua Pengurus Yayasan

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

YAYASAN TAMAN ZAKAT INDONESIA
Laporan Perubahan Dana
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(dalam satuan mata uang rupiah)

	Catatan	2021	2020 Tidak Diaudit
DANA ZAKAT			
PENERIMAAN			
Penerimaan Dana Zakat	2m, 10	260,246,158	126,944,565
JUMLAH PENERIMAAN		260,246,158	126,944,565
PENGELUARAN			
Pengeluaran Program	2m, 10	188,252,023	126,410,790
JUMLAH PENGELUARAN		188,252,023	126,410,790
Surplus (Defisit) Dana Zakat		71,994,135	533,775
Saldo Awal Dana Zakat		533,775	-
Saldo Akhir Dana Zakat		72,527,910	533,775
DANA INFAQ, SHODAQOH, DAN HIBAH			
PENERIMAAN			
Penerimaan Dana Infaq, Shodaqoh dan Hibah	2m, 11	848,609,334	450,951,064
JUMLAH PENERIMAAN		848,609,334	450,951,064
PENGELUARAN			
Penyaluran Dana Infaq, Shodaqoh dan Hibah	2m, 11	864,229,451	418,389,849
JUMLAH PENGELUARAN		864,229,451	418,389,849
Surplus (Defisit) Dana Infaq, Shodaqoh dan Hibah		(15,620,117)	32,561,215
Saldo Awal Dana Infaq, Shodaqoh dan Hibah		32,561,215	-
Saldo Akhir Dana Infaq, Shodaqoh dan Hibah		16,941,098	32,561,215
DANA TERIKAT			
PENERIMAAN			
Penerimaan Dana Terikat	2m, 12	1,037,352,885	2,172,394,081
JUMLAH PENERIMAAN		1,037,352,885	2,172,394,081
PENGELUARAN			
Penyaluran Dana Terikat	2m, 12	1,034,482,656	2,076,264,310
JUMLAH PENGELUARAN		1,034,482,656	2,076,264,310
Surplus (Defisit) Dana Terikat		2,870,229	96,129,771
Saldo Awal Dana Terikat		96,129,771	-
Saldo Akhir Dana Terikat		99,000,000	96,129,771

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

YAYASAN TAMAN ZAKAT INDONESIA
Laporan Perubahan Dana
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(dalam satuan mata uang rupiah)

	Catatan	2021	2020 Tidak Diaudit
DANA AMIL			
PENERIMAAN			
Penerimaan Dana Amil	2m, 13	379,626,384	408,182,499
JUMLAH PENERIMAAN		379,626,384	408,182,499
PENGELUARAN			
Penyaluran Dana Amil	2m, 13		
Penyaluran Dana Amil untuk Pegawai		307,870,269	143,714,757
Penyaluran Dana Amil untuk Operasional		116,311,948	119,044,927
Penyaluran Dana Amil Untuk Marketing		40,702,350	69,782,695
JUMLAH PENGELUARAN		464,884,567	332,542,379
Surplus (Defisit) Dana Amil		(85,258,183)	75,640,120
Saldo Awal Dana Amil		237,181,657	161,541,536
Saldo Akhir Dana Amil		151,923,474	237,181,657
DANA NON HALAL			
PENERIMAAN			
Penerimaan Dana Non Halal	2e, 11	2,772,026	13,957,826
JUMLAH PENERIMAAN		2,772,026	13,957,826
PENGELUARAN			
Penyaluran Dana Non Halal	2e, 12	175,623	-
JUMLAH PENGELUARAN		175,623	-
Surplus (Defisit) Dana Non Halal		2,596,403	13,957,826
Saldo Awal Dana Non Halal		13,957,826	-
Saldo Akhir Dana Non Halal		16,554,229	13,957,826
JUMLAH SALDO DANA		356,946,710	380,364,244

Sidoarjo, 12 Oktober 2022

Disusun dan Diperiksa Oleh,



Noventa Hanani E

Bendahara Yayasan

Disetujui Oleh,



TAMAN ZAKAT
Ziyad

Ketua Pengurus Yayasan

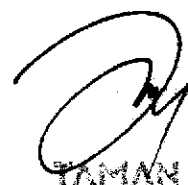
Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

YAYASAN TAMAN ZAKAT INDONESIA
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(dalam satuan mata uang rupiah)

	2021	2020 Tidak Diaudit
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
PENERIMAAN		
Penerimaan dari Donatur	2,146,208,377	2,750,289,710
Penerimaan Dana Operasional Lainnya	23,080,501	473,070
Penerimaan Dana Non Halal	2,772,026	13,957,826
Penerimaan dari Piutang	8,674,515	-
Jumlah Penerimaan	2,180,735,419	2,764,720,606
PENGELUARAN		
Penyaluran Kepada Mustahik	155,721,253	113,386,035
Penyaluran ISH	604,295,826	249,283,200
Penyaluran Dana Terikat	970,401,168	1,850,686,285
Penyaluran Dana Untuk Operasional	451,764,590	324,171,971
Pembayaran Uang Muka	36,000,000	-
Pelunasan Hutang	-	48,518,000
Jumlah Pengeluaran	2,218,182,837	2,586,045,491
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	(37,447,419)	178,675,115
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
PENERIMAAN		
Koreksi Saldo ISH	-	-
Jumlah Penerimaan	-	-
PENGELUARAN		
Pembelian Aktiva Tetap	23,504,634	5,000,000
Jumlah Pengeluaran	23,504,634	5,000,000
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	(23,504,634)	(5,000,000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
PENERIMAAN		
Penerimaan dari Kewajiban Jangka Panjang	-	-
JUMLAH PENERIMAAN	-	-
PENGELUARAN		
Pelunasan Kewajiban Jangka Panjang	-	-
JUMLAH PENGELUARAN	-	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(60,952,053)	173,675,115
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	214,737,897	41,062,782
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	153,785,845	214,737,897

Nama :
Jabatan :

Tanggal :
Tanda tangan :


TAMAN ZAKAT

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

YAYASAN TAMAN ZAKAT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Yayasan Taman Zakat Indonesia didirikan pada tanggal 29 Desember 2018 oleh Tuan Slamet Santoso . Yayasan didirikan dengan Akta Notaris Wahyu Hidayat, SH.Mkn, No. 34 tanggal 29 Desember tahun 2018 . Yayasan berkedudukan di Kabupaten Sidoarjo.

Perubahan Akta pendirian terakhir 01 tanggal 01 Pebruari 2021 yang dibuat dihadapan Wahyu Hidayat, SH., Notaris di Pasuruan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor: AHU-AH.01.06-0008536 tanggal 05 Pebruari 2021.

Yayasan Berkedudukan dan berkantor pusat di Graha BISESA Trosobo Taman Sidoarjo Jawa

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan anggaran dasar, maksud dan tujuan pendirian yayasan adalah berusaha di bidang keagamaan, sosial dan kemanusiaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan diatas, yayasan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- I. Keagamaan
 - a. Mendirikan sarana ibadah ;
 - b. Menyelenggarakan pondok pesantren dan madrasah
 - c. Meningkatkan pemahaman keagamaan
 - d. Melaksanakan syiar keagamaan
 - e. Menerima dan menyalurkan zakat, infak, dan sodaqoh
 - f. Mengadakan studi banding keagamaan
- II. Sosial
 - a. Mendirikan lembaga pendidikan formal dan non formal
 - b. Mendirikan/membuka RS, poliklinik, laboratorium
 - c. Mendirikan/membuka panti asuhan. Panti jompo, panti wreda
 - d. Mengadakan pembinaan olah raga
 - e. Mengadakan penelitian di bidang ilmu pengetahuan
 - f. Mengadakan studi banding
- III. Kemanusiaan
 - a. Memberi bantuan kepada korban bencana alam
 - b. Memberi bantuan kepada pengungsi akibat perang
 - c. Memberi bantuan kepada tuna wisma, fakir miskin dan gelandangan
 - d. Mendirikan dan menyelenggarakan rumah singgah dan rumah duka
 - e. Memberikan perlindungan konsumen
 - f. Melestarikan lingkungan hidup

c. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Notaris Nomor: 1 tanggal 1 Pebruari 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Wahyu Hidayat, SH, susunan pembina, pengurus, pengawas yayasan adalah sebagai berikut :

Pembina	: Ilmi Yunaini
Pengawas	
Ketua	: Asfahani
Wakil Ketua	: Jaya Saputra
Pengurus	
Ketua	: Ziyad
Sekretaris	: Citra Indah Ariani
Bendahara	: Noventa Hanani Erizchanura

YAYASAN TAMAN ZAKAT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dana dan Penyalurannya

Dana yang dihimpun dan disalurkan oleh Yayasan terdiri dari:

1. Dana Zakat

Dana zakat merupakan dana yang berasal dari zakat, baik berupa zakat maal maupun zakat fitrah. Zakat maal, sebagaimana ditetapkan dalam fiqh zakat, mencakup zakat emas dan perak, zakat atas pendapatan, zakat pertanian dan jenis zakat lainnya, baik ditunaikan oleh badan atau perusahaan maupun orang pribadi yang sudah memenuhi syarat sebagai muzakki.

Penyaluran dana zakat disesuaikan dengan asnaf yang telah ditentukan, yaitu fakir, miskin, muallaf, fiisabilillah, ghorimin, Ibnu Sabil, Riqab, dan Amil. Dalam aplikasinya penyaluran zakat dipergunakan pada bidang-bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi serta penyaluran konsumtif dan kepemudaan.

2. Dana Sosial

Dana sosial merupakan dana yang berasal dari infaq, shodaqoh, dan hibah baik dari pribadi maupun badan atau perusahaan yang diperuntukkan untuk kegiatan sosial seperti, santunan anak yatim, anak asuh (pendidikan), layanan kesehatan murah/gratis dan bencana alam.

3. Dana Terikat

Dana terikat adalah sumber dana yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh donatur. Pembatasannya dapat bersifat permanen atau temporer.

a) Dana Qurban

Dana qurban dihimpun dari penerimaan qurban masyarakat. Dana qurban disalurkan sesuai amanah dari donatur yaitu untuk penyelenggara kurban, seperti pengadaan hewan dan pendistribusiannya.

b) Dana Aqiqoh

Dana aqiqoh merupakan dana titipan donatur untuk penyelenggaraan aqiqoh, baik dari donatur dari dalam negeri maupun luar negeri. Dana aqiqoh disalurkan untuk pengadaan hewan aqiqoh termasuk operasional pendistribusian dan pelaporannya.

c) Dana Fidyah

Merupakan dana titipan masyarakat yang penggunaannya dibatasi untuk penyaluran pangan yang ditujukan untuk fakir dan miskin.

d) Dana Insidentil

Dana insidentil merupakan dana yang berasal dari sumbangan masyarakat yang dititipkan baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri berupa perseorangan, badan/perusahaan maupun pemerintah.

Alokasi penyaluran dana insidentil meliputi penyaluran terhadap kegiatan-kegiatan yang bersifat insidentil, misalnya bencana alam, konflik kemanusiaan, atau proyek-proyek penyaluran tertentu dalam jangka waktu tertentu.

e) Dana Wakaf

Sumber penerimaan dana wakaf berupa wakaf yang diterima dari masyarakat dapat berupa bangunan, tanah, kendaraan, ataupun donasi bebas. Dana wakaf disalurkan sesuai dengan permintaan donatur, seperti bidang kesehatan, pendidikan, dan dakwah.

4. Dana Operasional

Merupakan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan pengelolaan operasional guna mendukung kelancaran aktifitas penyaluran. Penyaluran dana pengelola digunakan untuk membiayai operasional Lembaga, misalnya untuk biaya amil, pengembangan Layanan Lembaga, sosialisasi, pembangunan infrastruktur, dan biaya operasional lainnya.

5. Dana Non Halal

Merupakan dana yang berasal dari pendapatan atas bunga bank konvensional dan sumbangan non halal dari donatur. Penyaluran dana non halal digunakan untuk pembangunan fasilitas umum masyarakat.

YAYASAN TAMAN ZAKAT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang dianut oleh manajemen dalam menyusun laporan keuangan adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pelaporan Keuangan Yayasan Taman Zakat Indonesia menggunakan PSAK No.109, karena memenuhi karakteristik sebagai entitas yang kegiatan utamanya adalah sebagai penerima dan penyalur zakat dan infaq/sedekah.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan secara umum mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh IAI PSAK No.109 dengan mempertimbangkan pada Pedoman Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat yang diterbitkan oleh Forum Zakat.

Laporan Keuangan Yayasan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Dana, Laporan Perubahan Aset Kelolaan, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu - waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

Laporan arus kas disusun berdasarkan klasifikasi aktivitas, investasi dan pendanaan, dengan menggunakan metode langsung.

c. Periode Akuntansi

Periode akuntansi mengacu pada siklus operasi normal Yayasan yang dimulai pada tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember

d. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Yayasan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

Pembukuan Yayasan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan PSAK 109.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan aktivitas tahun berjalan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan kas pada bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin.

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat dicairkan menjadi sejumlah kas yang telah diketahui jumlahnya dengan periode jatuh tempo 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehan serta tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Investasi Jangka Pendek

Investasi Dalam Deposito

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan dan kurang dari 12 bulan, atau yang jatuh tempo kurang dari 3 bulan namun dijamin, disajikan sebagai investasi jangka pendek dan disajikan sebesar nilai nominalnya.

Investasi Dalam Reksadana

Investasi dalam reksadana dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang terjadi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui pada periode berjalan.

YAYASAN TAMAN ZAKAT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Piutang

Piutang disajikan dalam jumlah bersihnya yaitu setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang pada akhir tahun.

Piutang akan dihapuskan apabila piutang yang bersangkutan dipastikan tidak akan dapat ditagih.

h. Uang Muka

Uang Muka adalah pembayaran dari pengadaan asset dimana kepemilikannya belum berpindah sepenuhnya menjadi milik Yayasan.

i. Investasi Jangka Panjang

Investasi pada efek ekuitas

Investasi dalam bentuk efek ekuitas yang nilai wajarnya tersedia dan untuk semua investasi dalam bentuk efek hutang digolongkan menjadi 3 kelompok dan diperlakukan sebagai berikut

- 1) Diperdagangkan, efek hutang dan efek ekuitas yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat disajikan sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi diakui pada laporan aktivitas tahun berjalan.
- 2) Dimiliki hingga jatuh tempo, investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan dengan harga perolehannya setelah ditambah atau dikurangi dengan premi atau diskonto yang belum diamortisasi.
- 3) Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara disajikan sebagai investasi jangka pendek.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Anak

Investasi pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas, sedangkan investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode biaya. Dalam metode ekuitas, Sekolah mengakui bagian laba atau rugi pada entitas anak sesuai dengan porsi kepemilikan dalam laporan aktivitas. Dividen yang diterima dari entitas anak diakui sebagai pengurang saldo investasi, sedangkan dividen yang diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pendapatan dalam laporan aktivitas.

Laporan keuangan entitas anak tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Yayasan

j. Aset Tetap

Pengukuran Awal

Semua aset tetap yang diperoleh pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan pada tanggal perolehan.

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud Yayasan. Estimasi awal biaya pembongkaran atau pemindahan aset tetap ditambahkan sebagai biaya perolehan, jika hal tersebut sebagai kewajiban.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Yayasan menggunakan model biaya untuk pengukuran aset tetapnya, kecuali aset tetap berupa tanah diukur dengan model revaluasi. Dengan model biaya, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Taksiran Masa Manfaat	Persentase
Gedung	20 Tahun	5%
Kendaraan	8 Tahun	12.5%
Inventaris	4 Tahun	25%

YAYASAN TAMAN ZAKAT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai sisa, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan atas aset tetap dievaluasi dan disesuaikan setiap tanggal laporan posisi keuangan. Dampak dari revisi tersebut, jika ada, diakui dalam laporan aktivitas pada periode terjadinya. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual netto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan sebagai kerugian periode berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat suatu aset atau yang memberikan manfaat ekonomis yang berupa peningkatan kapasitas, kualitas produksi, atau kinerja dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan.

Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

k. Liabilitas

Liabilitas merupakan liabilitas pada pihak lain yang sifatnya wajib dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

l. Imbalan Pasca Kerja

Kewajiban imbalan pascakerja diakui berdasarkan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut, organisasi diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan undang-undang tersebut adalah program imbalan pasti.

Pengukuran kewajiban imbalan pasti dan beban terkait menggunakan metode Projected Unit Credit, sehingga dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi Pemerintah pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam laporan aktivitas.

Yayasan belum menghitung imbalan pasca kerja.

m. Pengakuan Penerimaan dan Penyaluran

Pendapatan diakui pada saat penerimaan kas. Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

YAYASAN TAMAN ZAKAT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini merupakan saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2021 dan 2020, terdiri dari :

	2021	2020 Tidak Diaudit
Kas		
Kas Kecil	4,459,163	1,751,213
Kas Dana Taktis	2,746,700	-
Total Kas	7,205,863	1,751,213
Kas	-	-
Bank		
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rek. 900950051	7,975,271	12,406,548
PT. Bank Syariah Indonesia Rek. 793044829	270,168	10,884,787
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Rek. 1410075075002	64,572,551	89,020,038
PT. Bank Syariah Indonesia Rek. 7446644003	19,802,122	13,985,159
PT. Bank Syariah Indonesia Rek. 7900940046	1,162,854	1,417,427
PT. Bank Syariah Indonesia Rek. 7900950057	1,739,861	4,865,409
PT. Bank Syariah Indonesia Rek. 7900960063	38,277,204	70,428,213
PT. Bank Central Asia Tbk. Rek. 2719095555	11,944,951	9,979,104
PT. Bank Rakyat Indonesia Rek. 021101002263302	835,000	-
Total Bank	146,579,982	212,986,684
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS	153,785,845	214,737,897

4. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2021 dan 2020, terdiri dari :

	2021	2020 Tidak Diaudit
Piutang Usaha	-	33,574,515
Piutang Karyawan	4,500,000	6,500,000
Piutang Lain-lain	27,941,500	1,041,500
JUMLAH PIUTANG USAHA	32,441,500	41,116,015

5. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan saldo aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2021 dan 2020, terdiri dari :

	2021	2020 Tidak Diaudit
Sewa Kantor	11,500,000	-
JUMLAH ASET DALAM PENYELESAIAN	11,500,000	-

6. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan saldo uang muka per 31 Desember 2021 dan 2020, terdiri dari :

	2021	2020 Tidak Diaudit
Uang Muka Pembelian Ambulance	24,500,000	-
	24,500,000	-

YAYASAN TAMAN ZAKAT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

7 ASSET TETAP

Akun ini merupakan nilai buku aset tetap per 31 Desember 2021 dan 2020, terdiri dari :

	2021			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan :				
Kepemilikan Langsung				
Tanah	99,000,000	-	-	99,000,000
Gedung	-	-	-	-
Kendaraan Bermotor	-	-	-	-
Inventaris	37,648,297	23,504,634	-	61,152,931
Jumlah	136,648,297	23,504,634	-	160,152,931
Akumulasi Penyusutan :				
Gedung	-	-	-	-
Kendaraan Bermotor	-	-	-	-
Inventaris	12,137,966	13,295,600	-	25,433,566
Jumlah	12,137,966	13,295,600	-	25,433,566
Nilai Buku	124,510,331			134,719,366

	2020			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Tidak Diaudit Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan :				
Kepemilikan Langsung				
Tanah	99,000,000	-	-	99,000,000
Gedung	-	-	-	-
Kendaraan Bermotor	-	-	-	-
Inventaris	32,648,297	5,000,000	-	37,648,297
Jumlah	131,648,297	5,000,000	-	136,648,297
Akumulasi Penyusutan :				
Gedung	-	-	-	-
Kendaraan Bermotor	-	-	-	-
Inventaris :	3,767,558	8,370,408	-	12,137,966
Jumlah	3,767,558	8,370,408	-	12,137,966
Nilai Buku	127,880,739			124,510,331

8. HUTANG USAHA JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan saldo hutang usaha jangka pendek per 31 Desember 2021 dan 2020, terdiri dari :

	2021	2021 Tidak Diaudit
Pinjaman Pihak Ke-3	-	-
Hutang Pajak	-	-
PPH 21	-	-
PPH 23	-	-
Hutang Gaji	-	-
Biaya yang masih Harus Dibayar	-	-
Bagian Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo	-	-
JUMLAH HUTANG USAHA JANGKA PENDEK	-	-

YAYASAN TAMAN ZAKAT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

9. HUTANG JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan saldo hutang jangka panjang per 31 Desember 2021 dan 2020, terdiri dari :

	2021	2020 Tidak Diaudit
Kewajiban Bank Jk. Panjang	-	-
Kewajiban Lain Jk. Panjang	-	-
Kewajiban Imbalan Pascakerja	-	-
Lainnya	-	-
Ayat Silang	-	-
JUMLAH HUTANG JANGKA PANJANG	-	-

10. DANA ZAKAT

Akun ini merupakan saldo aset neto per 31 Desember 2021 dan 2020, terdiri dari :

	2021	2021 Tidak Diaudit
PENERIMAAN DANA ZAKAT		
Penerimaan Zakat Maal	228,983,158	114,656,554
Penerimaan Zakat Fithrah	31,263,000	12,288,011
JUMLAH PENERIMAAN DANA ZAKAT	260,246,158	126,944,565
PENYALURAN DANA ZAKAT		
Penyaluran Dana Zakat - Fakir Miskin	128,598,751	33,747,435
Penyaluran Dana Zakat - Ibnu Sabil	200,000	300,000
Penyaluran Dana Zakat - Muallaf	100,000	-
Penyaluran Dana Zakat - Fii Sabilillah	26,822,502	79,338,600
Penyaluran Dana Zakat - Amil	32,530,770	13,024,755
JUMLAH PENYALURAN DANA ZAKAT	188,252,023	126,410,790
SURPLUS (DEFISIT) DANA ZAKAT	71,994,135	533,775
Saldo Awal Dana Zakat	533,775	-
Saldo Akhir Dana Zakat	72,527,910	533,775

11. DANA INFAQ, SHODAQOH, DAN HIBAH

	2021	2020 Tidak Diaudit
PENERIMAAN DANA INFAQ, SHODAQOH, DAN HIBAH		
Penerimaan Dana Infaq dan Shodaqoh	848,609,334	450,951,064
Penerimaan Dana Hibah	-	-
JUMLAH PENERIMAAN DANA INFAQ, SHODAQOH, DAN HIBAH	848,609,334	450,951,064
PENYALURAN DANA INFAQ, SHODAQOH, DAN HIBAH		
Penyaluran Dana ISH - Beasiswa	20,098,500	-
Penyaluran Dana ISH - Anak Yatim / Dhu'afa	56,673,400	15,594,000
Penyaluran Dana ISH - Kesehatan	149,868,050	188,125,700
Penyaluran Dana ISH - Pemberdayaan	162,567,195	41,271,000
Penyaluran Dana ISH - Dunia Islam dan Dakwah	95,811,818	4,292,500
Penyaluran Dana ISH - Operasional Syiar Dakwah (Media)	94,559,863	-
Penyaluran Dana ISH - Amil	259,933,625	169,106,649
Penyaluran Dana ISH - Lain	24,717,000	-
JUMLAH PENYALURAN DANA INFAQ, SHODAQOH, DAN HIBAH	864,229,451	418,389,849
SURPLUS (DEFISIT) DANA INFAQ, SHODAQOH, DAN HIBAH	(15,620,117)	32,561,215
Saldo Awal Dana Infaq, Shodaqoh, Dan Hibah	32,561,215	-
Saldo Akhir Dana Infaq, Shodaqoh, Dan Hibah	16,941,098	32,561,215

YAYASAN TAMAN ZAKAT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

12 DANA TERIKAT

	2021	2020 Tidak Diaudit
PENERIMAAN DANA TERIKAT		
Penerimaan Dana Terikat - Sedekah Jariah	412,107,936	1,986,796,729
Penerimaan Dana Terikat - Qurban	390,595,003	30,675,000
Penerimaan Dana Terikat - Insidentil Bencana	77,124,607	130,172,352
Penerimaan Dana Terikat - Dana Kemanusiaan	69,204,339	-
Penerimaan Dana Terikat - Ramadhan	39,470,000	18,200,000
Penerimaan Dana Terikat - Dana Pemberdayaan	28,695,000	-
Penerimaan Dana Terikat - Fidyah	20,156,000	6,550,000
JUMLAH PENERIMAAN DANA TERIKAT	1,037,352,885	2,172,394,081
PENYALURAN DANA TERIKAT		
Penyaluran Dana Terikat - Qurban	383,206,500	30,275,000
Penyaluran Dana Terikat - Sedekah Jariah	371,779,306	1,693,529,485
Penyaluran Dana Terikat - Dana Kemanusiaan	64,510,162	-
Penyaluran Dana Terikat - Insidentil Bencana	62,580,400	110,099,000
Penyaluran Dana Terikat - Ramadhan	39,470,000	10,043,800
Penyaluran Dana Terikat - Sedekah Jariah untuk Amil	35,460,201	198,679,673
Penyaluran Dana Terikat - Dana Pemberdayaan	28,695,000	-
Penyaluran Dana Terikat - Fidyah	20,156,000	6,550,000
Penyaluran Dana Terikat - Insidentil Bencana untuk Amil	14,544,207	20,073,352
Penyaluran Dana Terikat - Qurban Operasional	7,599,503	189,000
Penyaluran Dana Terikat - Dana Kemanusiaan untuk Amil	4,694,177	-
Penyaluran Dana Terikat - Ramadhan untuk Amil	1,331,200	6,825,000
Penyaluran Dana Terikat - Sedekah Jariah Operasional	456,000	-
JUMLAH PENYALURAN DANA TERIKAT	6,481,377	6,825,000
SURPLUS (DEFISIT) DANA INFAQ, SHODAQOH, DAN HIBAH	1,030,871,508	2,165,569,081
Saldo Awal Dana Infaq, Shodaqoh, Dan Hibah	96,129,771	-
Saldo Akhir Dana Infaq, Shodaqoh, Dan Hibah	1,127,001,279	2,165,569,081

13 DANA AMIL

	2021	2020 Tidak Diaudit
PENERIMAAN DANA AMIL		
Penerimaan Dana Amil dari Zakat	32,530,770	13,024,755
Penerimaan Dana Amil dari ISH	259,933,625	169,106,649
Penerimaan Dana Amil dari Operasional Qurban dan Aqiqah	4,270,703	-
Penerimaan Dana Amil dari Bagi Hasil	330,501	473,070
Penerimaan Dana Amil dari Pemenuhan Program Dana Sedekah Jariah	35,460,201	198,679,673
Penerimaan Dana Amil dari Infaq Terikat Lainnya	24,350,584	26,898,352
Penerimaan Dana Amil Lain-lain	22,750,000	-
	379,626,384	408,182,499
PENYALURAN DANA AMIL		
Penyaluran Dana Amil untuk Pegawai		
Gaji Karyawan	282,669,984	140,521,023
BPJS Kesehatan	15,495,054	3,193,734
THR Karyawan	9,705,231	-
Jumlah Penyaluran Dana Amil untuk Pegawai	307,870,269	143,714,757
Penyaluran Dana Amil untuk Operasional		
B. Operasional Lainnya	33,572,686	10,429,852
B. Digitalisasi	18,760,179	38,117,759
B. Penyusutan	13,295,600	8,370,408
B. Sewa Kantor	11,500,000	11,500,000
B. Konsumsi	9,136,870	5,675,400
<i>Jumlah Dipindahkan</i>	86,265,335	74,093,419

YAYASAN TAMAN ZAKAT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

13 DANA AMIL (Lanjutan)

	2021	2020 Tidak Diaudit
PENYALURAN DANA AMIL (Lanjutan)		
Penyaluran Dana Amil untuk Operasional (Lanjutan)		
<i>Jumlah Pindahan</i>	86,265,335	74,093,419
B. Kerumahtanggaan	5,191,350	7,204,300
B. Kesekretariatan/Perijinan	3,070,000	1,080,000
B. Transport/Tol/Parkir	2,791,500	1,440,000
B. Pemeliharaan Kendaraan	2,700,000	-
B. Pemeliharaan Inventaris	2,460,900	1,985,000
B. Administrasi bank	2,194,800	2,327,523
B. Perjalanan Dinas/Survey	2,170,000	166,000
B. Workshop Program	2,078,300	-
B. Listrik	1,987,740	-
B. Perlengkapan Kantor Lain	1,873,700	11,458,581
B. ATK	963,182	1,157,200
B. Pos/Materai/Pengiriman	844,500	717,500
B. Telepon/Fax/Internet	645,642	386,000
B. Cetak /Fotocopy	625,000	464,250
B. Pemeliharaan Kantor	450,000	96,000
B. Jasa konsultan	-	2,000,000
B. Training Internal	-	3,611,153
B. RND	-	5,337,001
B. Dana Sosial	-	5,521,000
Jumlah Penyaluran Dana Amil untuk Operasional	116,311,948	119,044,927
Penyaluran Dana Amil untuk Marketing		
Tools Marketing	17,955,100	6,158,290
Seragam	14,500,000	512,300
Reward	5,151,000	1,500,000
Souvenir	2,895,000	2,742,400
Fee Marketing	201,250	58,869,705
Jumlah Penyaluran Dana Amil untuk Operasional	40,702,350	69,782,695
JUMLAH PENYALURAN DANA AMIL	464,884,567	332,542,379
SURPLUS (DEFISIT) DANA AMIL	(85,258,183)	75,640,120
Saldo Awal Dana Amil	237,181,657	161,541,536
Saldo Akhir Dana Amil	151,923,474	237,181,657

14 DANA NON HALAL

	2021	2020 Tidak Diaudit
PENERIMAAN DANA AMIL		
Penerimaan Dana Non Halal - Bunga Bank	2,772,026	13,957,826
JUMLAH PENERIMAAN DANA NON HALAL	2,772,026	13,957,826
PENYALURAN DANA AMIL		
Penyaluran Dana Non Halal	175,623	-
JUMLAH PENYALURAN DANA NON HALAL	175,623	-
SURPLUS (DEFISIT) DANA NON HALAL	2,596,403	13,957,826
Saldo Awal Dana NON HALAL	13,957,826	-
Saldo Akhir Dana NON HALAL	16,554,229	13,957,826

YAYASAN TAMAN ZAKAT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

15. KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 31 Desember 2021, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") mengumumkan status tanggap darurat kesehatan global dikarenakan jenis wabah virus baru ("COVID-19") yang berasal dari Wuhan, Cina dan adanya risiko ketika virus tersebut menyebar dari asal mulanya virus tersebut berasal secara global terhadap komunitas internasional. Pada bulan Maret 2020, berdasarkan peningkatan yang sangat cepat yang berdampak secara global, WHO mengklasifikasikan wabah COVID-19 sebagai pandemi.

Wabah COVID-19 memiliki dampak secara menyeluruh dan terus berkembang hingga tanggal laporan ini. Seperti, adanya ketidakpastian terhadap kondisi keuangan Yayasan, likuiditas dan hasil dari operasi kedepannya sepanjang seberapa besar dampak pandemi tersebut secara menyeluruh. Pengurus secara aktif melakukan pemantauan terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pemasok, industri, dan tenaga kerja terhadap kondisi global. Melihat perkembangan dari hari ke hari wabah COVID-19 dan tanggapan secara global untuk menghentikan penyebarannya, Yayasan tidak dapat melakukan estimasi terhadap operasi, kondisi keuangan atau likuiditas untuk tahun buku 2021 yang disebabkan oleh dampak wabah COVID-19.

Pandemi COVID-19 dan tanggapan pemerintah menciptakan gangguan dalam rantai pasokan global dan berdampak buruk bagi banyak industri, termasuk sektor usaha simpan pinjam dan perdagangan umum. Wabah ini dapat memiliki dampak buruk yang berkelanjutan pada kondisi ekonomi dan pasar dan memicu periode perlambatan ekonomi global. Dengan demikian, Yayasan mencatat bahwa beberapa pelanggan telah mengurangi atau menutup operasi untuk melindungi karyawan dan pelanggan dari penyebaran virus, sesuai dengan pembatasan dan anjuran pemerintah. Gangguan ini dapat memengaruhi kolektibilitas pelanggan kami yang terkena dampak, serta pemulihan aset kami. Walaupun Yayasan menganggap gangguan ini bersifat sementara, jika terus berlanjut, pandemi COVID-19 dapat berdampak negatif terhadap pendapatan, hasil operasi, kondisi keuangan, dan likuiditas kami untuk tahun fiskal 2021.

Pada 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan beberapa undang-undang dan peraturan untuk menangani Dampak Ekonomi COVID-19, sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPU) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. PERPU ini bertujuan untuk menyediakan relaksasi terhadap sejumlah peraturan perundang-undangan untuk penanganan dampak dari pandemi COVID-19 dan menjaga stabilitas sistem keuangan.

PERPU ini secara umum mengatur dua hal: (1) kebijakan keuangan Negara, dan (2) stabilitas sistem keuangan Negara. Berkaitan dengan keuangan Negara, tindakan pencegahan yang harus dilakukan akan menimbulkan beban yang besar terhadap APBN, mencakup tambahan atas pengeluaran beban dan pembiayaan untuk APBN tahun 2020 untuk penanganan terhadap dampak pandemi COVID-19 sebesar Rp. 405,1 triliun. Tambahan beban ini digunakan untuk melakukan intervensi di bidang kesehatan dalam mengatasi COVID-19 sebesar Rp. 75 triliun, sosialisasi kesehatan sebesar Rp. 110 triliun, penunjang industri melalui insentif pajak dan bea masuk kepabeanan dan stimulasi kurs sebesar Rp. 70,1 triliun dan pembiayaan anggaran untuk pemulihan perekonomian nasional pasca COVID-19 sebesar Rp. 150 triliun.

Peraturan baru ini, termasuk antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan Yayasan tetap sebagai berikut:

- Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b, Undang - Undang Pajak Penghasilan yang berlaku pada tahun fiskal 2020 dan 2021 adalah 22% dan 20% berlaku pada tahun pajak 2022.
- Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

YAYASAN TAMAN ZAKAT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

15. KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

2. Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan nomor 23 Tahun 2020, menyediakan empat hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu para pembayar pajak (WP) yang terkena dampak dari wabah virus corona yang mulai efektif pada 1 April 2020. Empat insentif pajak yaitu berkaitan dengan pajak penghasilan (PPh) pasal 21, pasal 22 pajak impor, PPh pasal 25 dan pajak pertambahan nilai (PPN).

Insentif pajak penghasilan pasal 21, Pemerintah akan menanggung pajak penghasilan pasal 21 untuk karyawan dengan penghasilan bruto tetap dan teratur, yang jumlahnya tidak lebih dari Rp 200 juta dalam setahun. Pajak penghasilan 22 impor yang dibebaskan melalui retribusi untuk bisnis yang memenuhi kriteria tertentu (terdampak oleh COVID-19). Pemerintah juga menyediakan insentif untuk mengurangi pajak penghasilan pasal 25 angsuran sebesar 30% dari angsuran yang seharusnya terhutang dan menyediakan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran PPN untuk pembayar pajak tertentu.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, pengurus sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan ini.

16 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pengurus Yayasan bertanggung jawab atas penyelesaian laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 12 Oktober 2022.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 00123/ 3.0408/ AU.1/ 11/ 1032-1/ 1/ XI/ 2022

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth,
Ketua Pengurus
YAYASAN TAMAN ZAKAT INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan YAYASAN TAMAN ZAKAT INDONESIA ("Yayasan") terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2021, serta laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Syariah 109 di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Basis Untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Perusahaan tidak melakukan audit atas laporan keuangan untuk periode lalu dan oleh karena itu saldo akhir laporan keuangan pada periode tersebut yang selanjutnya menjadi saldo awal laporan keuangan pada periode berjalan tidak luput dari pemeriksaan kami. Hal ini berkaitan dengan SA 510 tentang tanggung jawab auditor yang berhubungan dengan saldo awal dalam perikatan audit tahun pertama. Berdasarkan pemeriksaan, kami tidak memperoleh bukti yang cukup dan tepat bahwa saldo awal pada periode berjalan bebas dari salah saji material. Perusahaan juga belum melakukan perhitungan kewajiban manfaat karyawan tentang Imbalan Kerja.

Head Office :

CIBIS Eight, 5th - Cibis Park, Telp/fax : 021 7807868
Jl. TB Simatupang No. 2, Jakarta Selatan - 12560

Branch Office:

RUKO IFOLIA, Blok HY 46 No.11, Telp : 021-883-82710
Harapan Indah, Bekasi 17214

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang mungkin timbul dari penjelasan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan Taman Zakat Indonesia tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Syariah 109 (SAS).

Hal Lain

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("COVID-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi yayasan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan yayasan. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan diatas.

**Kantor Akuntan Publik
Jojo Sunarjo & Rekan**



Firman Jofani., Ak., CA., CPA., CPI., ACPA

Nomor Ijin Akuntan Publik : AP. 1032

Jakarta, 12 Oktober 2022

Head Office :

CIBIS Eight, 5th - Cibis Park, Telp/fax : 021 7807868
Jl. TB Simatupang No. 2, Jakarta Selatan - 12560

Branc Office:

RUKO 1FOLIA, Blok HY 46 No.11, Telp : 021-883-82710
Harapan Indah, Bekasi 17214